

**PROYEK AKHIR**  
**PENGARUH VARIASI TEBAL PLESTERAN PADA KUAT**  
**TEKAN BATA MERAH DAN KUAT GESER PASANGAN**  
**BATA MERAH**

*Proyek Akhir Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar  
Ahli Madya Program Studi D3 Teknik Sipil dan Bangunan Gedung  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh :  
**FRANS DITO ANTONO**  
**18062026/2018**

**PROGRAM STUDI D3 TEKNIK SIPIL BANGUNAN GEDUNG**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**  
**2022**

**PERSETUJUAN PROYEK AKHIR**

**PENGARUH VARIASI TEBAL PLESTERAN PADA KUAT TEKAN DAN  
KUAT GESER PASANG BATA MERAH**

Nama : FRANS DITO ANTONO  
TM/NIM : 2018/18062026  
Program Studi : TEKNIK SIPIL BANGUNAN GEDUNG (D3)  
Jurusan : TEKNIK SIPIL  
Fakultas : TEKNIK

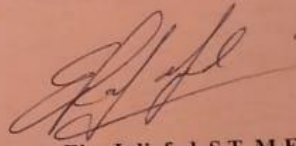
Padang, 11 Februari 2021  
Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi  
Teknik Sipil Bangunan Gedung ( D3 )



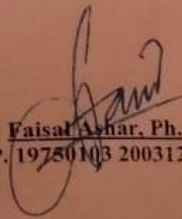
Dr. Eng. Nevy Sandra, M.Eng  
NIP. 19791005 200501 2 001

Pembimbing



Dr. Eng. Eka Juliafad, S.T., M.Eng  
NIP. 19601105 198603 1 001

Ketua Jurusan Teknik Sipil



Faisal Ashar, Ph.D  
NIP. 19750103 200312 1 001

## PENGESAHAN PROYEK AKHIR

PENGARUH VARIASI TEBAL PLESTERAN PADA KUAT TEKAN DAN KUAT  
GESER PASANG BATA MERAH

Nama : FRANS DITO ANTONO  
TM/NIM : 2018/18062026  
Program Studi : TEKNIK SIPIL BANGUNAN GEDUNG (D3)  
Jurusan : TEKNIK SIPIL  
Fakultas : TEKNIK

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan dinyatakan lulus sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Teknik pada Program Studi Teknik Sipil Bangunan Gedung, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik UNP Padang.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Eng. Eka Juliafad, S.T., M.Eng.

Anggota : Drs. Iskandar G. Rani, M.Pd.

Anggota : Yuwalitas Gusmareta, S.Pd., M.Pd.



Ditetapkan di Padang, Februari 2022

بِسْمِ هَالِكِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil alamin

Segala puji bagi Allah SWT, kita memuji-Nya, dan meminta pertolongan, pengampunan serta petunjuk kepada-Nya. Kita berlindung kepada Allah dari kejahatan diri kita dan keburukan amal kita. Barang siapa mendapat dari petunjuk Allah, maka tidak akan ada yang menyesatkannya dan barang siapa yang sesat maka tidak ada pemberi petunjuk baginya.

Dosen Pembimbing dan Penguji Proyek Akhir Dr. Eng. Eka Juliafad, S.T., M.Eng selaku dosen pembimbing proyek akhir saya, terimakasih banyak atas segala waktu, bimbingan, nasehat, dan bantuan yang telah Ibu berikan kepada saya. Bapak Drs. Iskandar G. Rani, M.Pd dan ibuk Yuwalitas Gusmareta, S.Pd., M.Pd. selaku dosen penguji proyek akhir saya terimakasih atas kritik dan sarannya yang membangun untuk proyek akhir ini.

Tidak semua cerita harus di uraikan dalam kalimat. Siapa pun yang pernah singah dalam hidup ini, terima kasih atas perannya dan terima kasih banyak tentang hal-hal baik dan doanya, Meeting you was the beautiful gift and one more thanks you about the lesson



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS TEKNIK  
**JURUSAN TEKNIK SIPIL**  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171  
Telp. (0751) 7059990, FT: (0751) 7055644, 445118 Fax. 7055644  
E-mail : info@ft.unp.ac.id

### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FRANS DITO ANTONO  
NIM/TM : 18061026 / 2018  
Program Studi : D3 TEKNIK SIPIL BANGUNA GEDUNG  
Jurusan : Teknik Sipil  
Fakultas : FT UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi/Tugas Akhir/Proyek Akhir saya dengan judul Pengaruh Variasi Tebal Plesteran pada kuat Tekan dan kuat Geser Pasang Batu Merah

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,  
Ketua Jurusan Teknik Sipil

(Faisal Ashar, ST.,MT.,Ph.D )  
NIP. 19750103 200312 1 001

Saya yang menyatakan,



FRANS DITO ANTONO

## BIODATA



### A. DATA DIRI

Nama Lengkap : FRANS DITO ANTONO  
NIM/BP : 18062026/2018  
Tempat/Tanggal Lahir : Padang/26 Agustus 2000  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Agama : Islam  
Anak Ke- : 2 (Dua)  
Jumlah Bersaudara : 2 (Dua)  
Alamat Tetap : Jl. Marapalam Raya 3 NO III

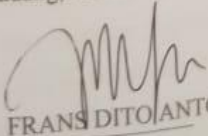
### B. DATA PENDIDIKAN

Sekolah Dasar : SD 23 Marapalam  
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 30 Padang  
Sekolah Menengah Kejuruan : SMA Kartika 1-5 Padang  
Perguruan Tinggi : Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Padang

### C. PROYEK AKHIR

Judul : Pengaruh Variasi Tebal Plesteran Pada Kuat Tekan Dan  
Kuat Geser Pasang Bata Merah  
Tanggal Sidang : 11 Februari 2022

Padang, Februari 2022

  
FRANS DITO ANTONO  
18061026/2018



## **ABSTRAK**

### **Pengaruh Variasi Tebal Plesteran Pada Kuat Tekan Dan Kuat Geser Pasang Bata merah.**

Bangunan dapat terbuat dari berbagai macam bahan, salah satunya ialah bata merah. Bata merah memiliki keunggulan dikarenakan mudah didapat dan proses pembuatan bata merah hanya memerlukan material berupa tanah liat. Bahan yang mudah didapat menjadikan harga bata merah murah dan terjangkau bagi masyarakat. Berdasarkan pengalaman bencana gempa bumi yang sudah pernah terjadi di Sumatera Barat, komponen bangunan yang sering mengalami kerusakan yaitu dinding berbahan bata merah. Dengan adanya penguatan plesteran pada pasang bata merah hal ini diharapkan dapat meningkatkan kuat tekan dan kuat geser pasang bata merah tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variasi ketebalan plesteran pada kuat tekan dan kuat geser pasangan bata merah. Metode yang digunakan yaitu jenis eksperimental yang dilakukan di Laboratorium Pengujian Bahan Bangunan dan Mekanika Tanah Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Padang dengan menggunakan alat *Digital Compression Machine* (DCM).

Hasil pengujian yang telah dilakukan bahwa bata merah mengalami kenaikan kuat tekan dengan nilai kenaikan yang sebesar 28,19% dari kuat tekan bata normal yaitu 12,55%. Hal ini juga terjadi pada pengujian kuat geser pasangan bata merah dengan nilai kuat gesernya mengalami kenaikan sebesar 3,83 % dari kuat geser bata normal. Untuk variasi ketebalan 3 cm mengalami penurunan pada kuat geser dikarenakan adukan mortar yang terlalu kelebihan air. Kesimpulan yang dapat diambil dari pengujian ini adalah setelah diberikan pemasangan variasi lapisan plesteran, pada pasangan bata merah terjadi kenaikan nilai kuat tekan dan kuat geser terhadap bata merah

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya. Salawat dan salam penulis haturkan pula kepada junjungan Nabi besar kita Muhammad SAW, kepada para kerabat nya, para sahabat dan pengikut nya. Atas berkat dan rahmat dari Nya yang telah dianugerahkan kepada penulis sehingga penulis telah mampu menyelesaikan proyek akhir dengan judul **“Pengaruh Variasi Tebal Plesteran Pada Kuat Tekan Dan Kuat Geser Pasang Bata merah”**. Penulisan proyek akhir ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan proyek akhir ini, penulis melalui beberapa tahapan yang dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik bantuan moral maupun materil. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Eng. Eka Juliafad, S.T., M.Eng. selaku pembimbing proyek akhir yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan proyek akhir ini
2. Bapak Drs.Iskandar G. Rani, M.Pd selaku dewan penguji dalam ujian proyek akhir ini.
3. Ibu Yuwalitas Gusmareta, S.Pd., M.Pd. selaku dewan penguji dalam ujian proyek akhir ini.
4. Bapak Faisal Ashar, Ph.D., selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Nevy Sandra, S.T., M.T., selaku Ketua Program Studi D3 Teknik Sipil Bangunan Gedung Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.



6. Ibu Fani Keprila Prima, S.Pd., M.Pd.T, selaku Penasehat Akademik.
7. Bapak/Ibu dosen serta staf Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
8. Rekan-rekan angkatan 2018, senior, serta junior Jurusan Teknik Sipil yang telah memberikan semangat dan dukungan untuk dapat menyelesaikan proyek akhir ini.

Hanya doa yang dapat penulis ucapkan kepada Allah SWT, semoga segala bantuan yang diberikan mendapat balasan yang sesuai dari-Nya. Penulis menyadari bahwa penulisan proyek akhir ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi penulisan maupun pembahasan. Terakhir penulis sangat mengharapkan agar proyek akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Padang, Februari 2022

Frans Dito Antono

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah .....	3
D. Rumusan Masalah.....	3
E. Tujuan .....	4
F. Manfaat .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
A. Bata Merah.....	5
1. Definisi Bata merah .....	5
2. Sifat Fisik Bata Merah .....	5
3. Sifat Mekanis Bata Merah .....	7
4. Kelebihan dan Kekurangan Bata Merah.....	9
5. Syarat Mutu Bata Merah.....	10
6. Bahan Penyusun Bata .....	11
7. Proses Pembuatan Bata Merah .....	14
8. Pengujian Kuat Geser Bata Merah.....	16

9. Dinding .....	17
10. Plesteran.....	18
11. Mortar .....	19
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
A. Metode Proyek Akhir.....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
C. Tahapan Pengujian Laboratorium.....	22
1. Pengujian Agregat Halus (Pasir).....	22
2. Pengujian Bata Merah.....	27
3. Pengujian Sifat Fisik Bata merah.....	27
4. Pengujian Sifat Mekanik Bata merah .....	28
5. Prosedur Penelitian .....	37
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
A. Pengujian Agregat Halus (Pasir).....	39
1. Menghitung Kadar Lumpur Pasir .....	39
2. Menghitung Kadar Air Pasir Nyata dan SSD .....	40
B. Pemeriksaan Berat Jenis Nyata Pasir dan Berat Jenis SSD Pasir .....	42
C. Memeriksa Zat Organik Pasir .....	43
D. Pengujian Sifat Fisik Bata merah.....	44
1. Sifat Tampak.....	44
2. Pemeriksaan Jenis Bata Merah .....	45
E. Pengujian Sifat Mekanik Bata Merah .....	48
1. Hasil Daya Serap Air Bata merah.....	48
2. Hasil Pengujian Kuat Tekan Bata merah.....	49
3. Hasil Pengujian Kuat Geser Bata merah.....	55
F. Pembahasan.....	63

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>67</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>68</b>
Lampiran 1. Surat Tugas Dosen Pembimbing .....	70

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Benda Uji Kuat Tekan Bata Normal .....	31
Gambar 2. Benda Uji Kuat Tekan Menggunakan Plesteran .....	31
Gambar 3. Benda Uji Kuat Geser Bata Normal .....	33
Gambar 4. Benda Uji Kuat Geser Menggunakan Plesteran .....	36
Gambar 5. Bagan Alur Pelaksanaan Penelitian .....	38
Gambar 6. Hasil Pengujian Zat Organik Pasir .....	44
Gambar 7. Penyerapan Daya Serap Bata Merah .....	49
Gambar 8. Benda Uji Kuat Tekan Bata .....	50
Gambar 9. Grafik Kuat Tekan Rata – rata .....	54
Gambar 10. Persentase Kenaikan Kuat Tekan .....	55
Gambar 11. Sampel Pengujian Kuat geser Bata merah .....	56
Gambar 12. Grafik Kuat Geser Bata Merah.....	62
Gambar 13. Persentase Kuat Geser Bata Merah .....	63
Gambar 14. Pola Kerusakan Benda Uji .....	65
Gambar 15. Pola Kerusakan Benda Uji .....	66

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai Kuat Tekan Bata Merah .....	9
Tabel 2. Ukuran dan Toleransi Bata Merah .....	10
Tabel 3. Sampel Pengujian Batu Bata.....	34
Tabel 4. Kadar Lumpur Pasir .....	39
Tabel 5. Kadar Air Pasir Nyata .....	40
Tabel 6. Kadar Air Pasir SSD .....	41
Tabel 7. Berat Jenis Nyata Pasir .....	42
Tabel 8. Pengujian Berat Jenis SSD Pasir.....	43
Tabel 9. Sifat Fisik Bata Merah .....	44
Tabel 10. Dimensi Bata Merah Untuk Kuat Tekan.....	46
Tabel 11. Dimensi Bata Merah Untuk Kuat Tekan Plesteran.....	46
Tabel 12. Dimensi Bata Merah untuk kuat geser .....	47
Tabel 13. Dimensi Bata Merah untuk kuat geser menggunakan Plesteran.....	47
Tabel 14. Daya Serap Bata Merah .....	48
Tabel 15. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah .....	51
Tabel 16. Pola Kerusakan Benda Uji .....	53
Tabel 17. Pengujian Kuat Tekan Bata Merah .....	54
Tabel 18. Hasil Kuat Geser Bata Merah .....	57
Tabel 19. Kuat Geser Plesteran 1 cm .....	58
Tabel 20. Kuat Geser Plesteran 2 cm .....	59
Tabel 21. Kuat Geser Plesteran Tebal 3 cm.....	60
Tabel 22. Pengujian Kuat Geser Bata merah .....	61
Tabel 23. Persentase Kenaikan Kuat Geser Bata Merah.....	63

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Surat Tugas Dosen Pembimbing .....	70
Lampiran 2. Surat Permohonan Pemakaian Laboratorium .....	71
Lampiran 3. Dokumentasi .....	77



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut Sahid, (2010), dinding merupakan salah satu elemen bangunan yang membatasi satu ruang dengan ruang yang lainnya. Dinding memiliki fungsi sebagai penahan cahaya, angin, hujan, debu, pemisah ruang yang bersifat pribadi, ruang yang bersifat umum, dan sebagai fungsi artistik tertentu.

Dinding dibagi menjadi 3 jenis yaitu dinding bangunan, dinding pembatas dan dinding penahan. Sebagian besar bangunan rumah tinggal di Indonesia menggunakan dinding konvensional atau pasang bata merah sebagai dinding bangunan, Oleh karena itu dinding merupakan elemen yang penting dari suatu bagian dari bangunan yang dibuat secara vertikal. Dinding dapat dibuat dari bermacam-macam material sesuai kebutuhannya, antara lain:

1. Dinding batu batuan: bata dan batako
2. Dinding batu alam/batu kali
3. Dinding kayu: kayu batang, papan dan sirap
4. Dinding beton (struktural – dinding geser, pengisi – beton pra cetak).

Pada penelitian ini penulis berfokus pada dinding dengan material bata merah. Bata merah merupakan salah satu material yang terbuat dari tanah lempung ditambah air dengan atau tanpa bahan campuran lain, melalui beberapa tahap pengerjaan, seperti menggali, mengolah, mencetak, mengeringkan, membakar pada temperatur tinggi hingga matang dan berubah warna, serta akan mengeras seperti batu setelah didinginkan hingga tidak dapat hancur lagi bila direndam dalam air (Ramli, 2007). Bata merah adalah suatu unsur bangunan yang diperuntukan untuk pembuatan konstruksi bangunan yang dibuat dari tanah liat atau tanpa campuran bahan-bahan lain, dibakar pada suhu yang tinggi, hingga tidak dapat hancur lagi bila direndam

Bata merah adalah suatu unsur bangunan yang diperuntukan untuk pembuatan konstruksi bangunan yang dibuat dari tanah liat atau tanpa campuran bahan-bahan lain, dibakar pada suhu yang tinggi, hingga tidak dapat hancur lagi bila direndam dalam air (SNI 15-2094-2000). Bata merah sering dipilih sebagai bahan alternatif utama penyusun bangunan karena harganya yang relatif murah, mudah diperoleh, memiliki kekuatan yang cukup tinggi, tahan terhadap pengaruh cuaca, dan tahan terhadap api. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pabrik bata merah di tengah masyarakat. Bata merah digunakan sebagai bahan untuk membuat suatu bangunan, sebagai wujud fisik hasil pekerjaan konstruksi yang menyatu dengan tempat kedudukan baik yang ada di atas, di bawah tanah dan di air (Ariestadi, 2008). Bangunan biasanya dikonotasikan dengan rumah, gedung ataupun segala sarana dan prasarana atau infrastruktur dalam kebudayaan atau kehidupan manusia dalam membangun peradabannya seperti halnya jembatan dan konstruksinya serta rancangannya, jalan, sarana telekomunikasi dan lain-lain.

Walaupun bata merah masih menjadi pilihan utama masyarakat dalam membangun rumah karena kekuatan dan kekokohnya, akan tetapi cara memasang batu bata merah memerlukan teknik khusus agar tercipta susunan bata yang terstruktur, rapi, dan seragam. Dalam menyusun batu bata merah hingga menjadi dinding yang kokoh dan kuat dalam pelaksanaannya tidak boleh sembarangan. Untuk mendapatkan dinding yg kuat maka hubungan bata merah harus memenuhi syarat yaitu lapisan-lapisannya terdiri dari 2 macam lapisan saja, yaitu lapisan horizontal dan vertikal

SNI 15-2094-2000 mengatur tentang syarat bata merah dan mortar untuk dinding dalam SNI 15-2094-2000 sebagai berikut :

- a. Sifat tampak bata merah harus berbentuk prisma segi empat panjang, mempunyai rusuk-rusuk yang tajam dan siku, bidang sisanya harus datar.
- b. Ukuran dan toleransi standar bata merah merah di Indonesia oleh BSN (Badan Standar Nasional) nomor 15-2094-2000 menetapkan suatu ukuran standar untuk bata merah merah

- c. Untuk ukuran mortar pada bata merah di Indonesia oleh BSN (Badan Standar Nasional) nomor 15-2094-2000 menetapkan suatu ukuran standar yaitu 1:3

Negara Indonesia memiliki iklim tropis dengan dua musim, lapisan dinding terutama dinding eksteriornya lebih kompleks, dinding tersebut harus bisa menahan suhu ekstrim baik pada musim panas maupun musim hujan. Biasanya dinding untuk rumah warga memiliki ketebalan plesteran 2 cm, namun kebiasaan tukang lokal membuat ketebalan plesteran itu tidak sesuai di SNI (Standar Nasional Indonesia) nomor 2837-2008 yang mengakibatkan plesteran lebih mudah jadi retak dan bopeng oleh gempa dan suhu terlalu ekstrim. Karena adanya variasi ketebalan plesteran tersebut, pengaruhnya terhadap kuat tekan dan kuat geser pasangan bata merah.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengangkat judul tugas akhir yang berjudul **“PENGARUH VARIASI TEBAL PLESTERAN PADA KUAT TEKAN BATA MERAH DAN KUAT GESER PASANG BATA MERAH”**.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka masalah yang dapat diidentifikasi yaitu belum diketahuinya pengaruh variasi tebal plesteran pada kuat tekan dan kuat geser pasang bata merah.

#### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terfokus, maka penelitian ini hanya melakukan peninjauan pengaruh variasi ketebalan plesteran pada kuat tekan dan kuat geser pasang bata merah.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh variasi ketebalan plesteran pada kuat tekan dan kuat geser pasang bata merah.

**E. Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variasi ketebalan plesteran pada kuat dan kuat geser pasang bata merah

**F. Manfaat**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan sekaligus menambah ilmu dalam penelitian ini.
2. Bagi instansi terkait, dapat dijadikan sebagai acuan mengenai pengaruh ketebalan plasteran pada kekuatan pasangan bata merah.
3. Bagi masyarakat, untuk menambah wawasan tentang pengaruh plasteran pada dinding rumah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai sumber data atau sumber referensi untuk penelitian berikutnya.